

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (*library research*). Teknik ini dilakukan melalui pengumpulan data dan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber pustaka, baik secara langsung melalui koleksi perpustakaan konvensional maupun secara daring melalui media digital dan platform online. Seluruh data yang telah dikumpulkan kemudian dihimpun, dikaji, dan dianalisis untuk mendukung proses penelitian. Studi kepustakaan sendiri merupakan metode pengumpulan data yang bertumpu pada penelaahan literatur atau referensi yang relevan dengan topik yang diteliti¹, dengan menggunakan teknik analisis yang melibatkan kitab Tafsir *fath al-Qadīr*.

Penelitian kualitatif sering kali dikenal dengan istilah penelitian naturalistik, karena dilakukan dalam lingkungan yang bersifat alamiah atau natural setting. Metode ini memiliki keterkaitan erat dengan pendekatan etnografi, mengingat penggunaannya yang dominan pada awal kemunculannya dalam kajian antropologi budaya. Disebut kualitatif karena baik data yang dikumpulkan maupun teknik analisis yang

¹ Milya Sari dan Asmendri, “Penelitian kepustakaan (Library Research) dalam penelitian pendidikan IPA”, *natural Science: Jurnal penelitian bidang IPA dan pendidikan IPA*, Vol.6, No.1, 2020, hlm.43

diterapkan berfokus pada pendeskripsian mendalam terhadap suatu fenomena berdasarkan makna, proses, serta konteks yang melingkupinya².

Proses analisis dalam penelitian ini melibatkan penelaahan terhadap al-Qur'an al-Karim, serta berbagai literatur pendukung seperti kitab tafsir, jurnal ilmiah, buku referensi, terjemahan kitab klasik, dan karya-karya lainnya yang relevan dengan topik pembahasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena pendekatan tersebut memungkinkan analisis secara komprehensif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai objek yang dikaji.

B. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber utama dalam penelitian ini adalah al-Qur'an dan tafsir *Fath al-Qadīr* karya Imam al-Syaukani, yang menjadi objek analisis utama dalam kajian ini.

2. Sumber data sekunder

Sumber sekunder berperan sebagai data tambahan yang mendukung kajian terhadap data primer. Data ini mencakup artikel ilmiah, jurnal atau buku yang berkaitan dengan *khamr* serta kamus Arab-Indonesia, yang semuanya berfungsi memperkuat dan memperkaya pembahasan topik dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

² Sugiyono dan Puji Lestari, “*Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)*”, (Alfabeta Bandung: CV, 2021), hlm.51

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*), yang menitikberatkan pada literatur sebagai sumber utama data. Sumber-sumber yang digunakan mencakup kitab tafsir, jurnal ilmiah, buku ilmiah, terjemahan kitab, serta karya lainnya yang mendukung objek kajian. Sebagai penelitian yang bersifat kualitatif dan berbasis pustaka, data dikumpulkan secara sistematis dan relevan dengan tema. Teknik pengumpulan data mencakup: Pengamatan (Observasi) terhadap objek dan fenomena yang diteliti, khususnya mengenai bagaimana *khamr* ditafsirkan dalam berbagai referensi klasik maupun modern. Penelusuran literatur dengan menggunakan *Mu'jam al-Mufahras* sebagai alat bantu untuk menemukan ayat-ayat al-Qur'an terkait.

Penulis menerapkan metode studi maudhu'i (tematik) kitab tafsir *fath al-Qadīr* dalam menelaah dan menafsirkan pandangan Imam al-Syaukani mengenai Penafsiran *khamr* perspektif tafsir *fath al-Qadīr* karya Imam al-Syaukani. Zuhheldi dalam tulisannya menjelaskan bahwa secara etimologis, tafsir maudhu'i merujuk pada sesuatu yang dijadikan objek kajian utama yang berhubungan dengan berbagai aspek kehidupan manusia sebagaimana terdapat dalam ayat-ayat al-Qur'an. Sedangkan secara terminologi, tafsir ini adalah metode penafsiran tematik terhadap satu topik tertentu dalam al-Qur'an dengan pendekatan yang menyatukan makna, dilakukan dengan mengumpulkan ayat-ayat dari berbagai surah dan menganalisisnya untuk menemukan makna dan pesan secara utuh³.

³ Zuhheldi, *6 Langkah Metode Tafsir Maudhu'i*, (Depok:Rajawali Pers,2017), hlm.28-29

Adapun langkah-langkah studi maudhu'i (tematik) kitab tafsir *Fath al-Qadīr* yaitu sebagai berikut:

- a. Menetapkan tema
- b. Mengumpulkan ayat ayat terkait tema
- c. Mengumpulkan penafsiran syaukani dalam tafsir *Fath al-Qadīr* tentang *khamr*
- d. Mengklasifikasikan pokok-pokok penafsiran al-Syaukani
- e. Membuat outline pembahasan
- f. Mengkaji penafsiran al-Syaukani sesuai dengan pembahasan
- g. Menyimpulkan pendapat al-Syaukani tentang *khamr*⁴.

Setelah proses pengumpulan data selesai, peneliti mengorganisasi data tersebut dengan cara mengelompokkannya berdasarkan kesesuaian tema penelitian serta klasifikasi ayat berdasarkan periode turunnya, yaitu makiyah dan madaniyah. Pengelompokan ini bertujuan untuk memudahkan proses analisis dan penyusunan informasi secara terstruktur, serta untuk mendapatkan pemahaman yang lebih terperinci dan mendalam dalam pembahasan penelitian.

Dalam mengkaji penafsiran *khamr* dalam tafsir *Fath al-Qadīr* dan menelaah hal tersebut mulai dari buku tafsir yang terkait dengan tema yang di bahas, jurnal tentang *khamr*, hingga kamus bahasa Arab-Indonesia dan kamus besar bahasa Indonesia. Selain itu teknik dokumentasi juga penulis gunakan dalam studi literatur guna untuk

⁴ Moh. Tulus Yamani, "Memahami al-Qur'an dengan metode tafsir maudhu'I" *J-PAI*, Vol. 2, Januari-Juni 2015, hlm.280-281

mendukung dan membantu penulis dalam mengelompokkan pengumpulan data.

D. Teknik Analisa Data

Setelah seluruh data berhasil dihimpun, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian secara mendalam melalui berbagai sudut analisis dan pengamatan. Seluruh proses kajian dilakukan secara sistematis dan mendalam dengan pendekatan ilmiah guna memastikan pencapaian tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis isi (*content analysis*), yaitu metode untuk mengkaji data-data yang diperoleh dari dokumentasi yang telah dikumpulkan⁵. Proses pengkajian data dilakukan secara menyeluruh dan rinci, agar hasil penelitian ini mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun langkah-langkah metode analisis konten yang penulis gunakan sebagai berikut⁶:

1. Menelusuri lafaz *khamr* dan makna terkait *khamr* dalam al-Qur'an melalui kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Qur'an*
2. Mengumpulkan ayat-ayat yang mengandung lafaz *khamr* dan makna terkait *khamr* secara sistematis sesuai makiyah dan madaniyah
3. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi ayat-ayat yang mengandung lafaz *khamr* dan makna terkait *khamr* dalam beberapa konteks

⁵ Hasan Sadily, "*Ensiklopedia*", (Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1980), hlm. 206

⁶ Moh. Bakir, Teknik-teknik analisis tafsir dan cara kerjanya, *Misykat*, Volume 05, Nomor 01, Januari 2020, hlm 59

4. Menganalisis dan mengungkapkan penafsiran Imam al-Syaukani dalam tafsir *Fath al-Qadīr* terhadap lafaz *khamr* dan makna terkait *khamr*
5. Mengkaji dan menganalisis ayat-ayat tersebut dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder guna guna mendapatkan pemahaman yang mendalam dan kontekstual

